

ABSTRAK

Alaina Tamimin Na'ma, NIM:1910910071, "Nilai-nilai Pendidikan Sosial Berbasis Kearifan Lokal Dalam Tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing Terhadap Masyarakat Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus".

Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan sosial dalam tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing di Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tiga hal yaitu *Pertama*, prosesi pelaksanaan tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing di Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. *Kedua*, makna pelaksanaan tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing di Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. *Ketiga*, nilai-nilai pendidikan sosial berbasis kearifan lokal yang terdapat dalam tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing di Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Lokasi penelitian ini di Kelurahan Sunggingan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Subyek penelitian ini yaitu Kepala Kelurahan Sunggingan, Juru Kunci Makam Kyai Telingsing, Ketua Yayasan Pendidikan Islam Kyai Telingsing (YPIKT), Ketua Makam Kyai Telingsing, Ketua Panitia *Buka Luwur* Kyai Telingsing, tokoh agama Kelurahan Sunggingan, dan masyarakat Kelurahan Sunggingan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari proses wawancara, observasi, buku, maupun jurnal yang terkait dengan judul. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tiga hal yaitu *Pertama*, prosesi pelaksanaan tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing yaitu pelepasan *luwur*, penerimaan shodaqoh, khotmil qur'an bin nadlor dan pasihan, do'a rasul, pemotongan hewan shodaqoh serta pengelolaan nasi dan daging, pemasangan *luwur*, khotmil qur'an bil ghoib, santunan yatim piatu, pengajian umum, tahlil umum, serta pengambilan berkat dan pembagian bungkusan nasi daun jati. *Kedua*, makna tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing merupakan proses pergantian kain kelambu/*luwur* yang terdapat di cungkup makam dan bangunan yang ada disekitar makam sebagai bentuk upaya mendoakan, menghormati, mencari keberkahan, dan mengenang jasa-jasa dari Kyai Telingsing. *Ketiga*, nilai-nilai pendidikan sosial dalam tradisi *Buka Luwur* Kyai Telingsing yaitu nilai religi/agama, nilai sejarah, nilai gotong royong, nilai persatuan dan kesatuan, serta nilai toleransi.

Kata Kunci: *Nilai-nilai Pendidikan Sosial, Tradisi Buka Luwur, Kyai Telingsing*